

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan maka diambil kesimpulan:

- 5.1.1. Preparat sumsum tulang yang diwarnai dengan Giemsa menggunakan pH buffer 5,8 diperoleh 20% morfologi leukosit dengan kriteria baik dan 80% morfologi leukosit dengan kriteria kurang baik .
- 5.1.2. Preparat sumsum tulang yang diwarnai dengan Giemsa menggunakan pH buffer 6,8 diperoleh 92% morfologi leukosit dengan kriteria baik dan 8% morfologi leukosit dengan kriteria kurang baik.
- 5.1.3. Preparat sumsum tulang yang diwarnai dengan Giemsa menggunakan pH buffer 7,8 diperoleh 13% morfologi leukosit dengan kriteria baik dan 87% morfologi leukosit kurang baik.
- 5.1.4. Ada perbedaan signifikan antara pengaruh konsentrasi pH buffer Giemsa terhadap morfologi leukosit pada preparat sumsum tulang.

#### **5.2. Saran**

- 5.2.1. Sebaiknya pewarnaan Giemsa diencerkan menggunakan konsentrasi pH buffer 6,8 agar sel-sel darah terwarnai dengan jelas.
- 5.2.2. Petugas laboratorium dapat lebih memperhatikan ketepatan pH buffer sebagai pengencer Giemsa sebelum melakukan pewarnaan sel-sel darah.
- 5.2.3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh konsentrasi pH buffer Giemsa terhadap morfologi leukosit (termasuk sel muda).